



## PENGARUH FIRM SIZE, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP CSR SEKTOR PERTAMBANGAN INDONESIA

Agung Prasetyo<sup>1)</sup>, Anny Widiasmara<sup>2)</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

email: [agungocl@gmail.com](mailto:agungocl@gmail.com)<sup>1)</sup>, [anny.widiasmara@gmail.com](mailto:anny.widiasmara@gmail.com)<sup>2)</sup>

---

### Abstract

*This study aims to prove the Effect of Firm Size, Profitability and Company Growth on Corporate Social Responsibility in the Mining Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. The selection of samples in this study using purposive sampling method with the criteria that have been determined obtained 9 companies for 5 years so that the total sample used is 45 data. The type of data used is secondary data obtained from annual reports in the period 2013-2017. This hypothesis was tested using descriptive statistical tests, classic assumption tests and multiple linear analysis and hypothesis testing. The results showed that: (1) Firm Size does not affect Corporate Social Responsibility (2) Profitability proxied by Return On Asset does not affect Corporate Social Responsibility (3) Company growth has no effect on Corporate Social Responsibility.*

**Keywords:** Firm Size, Profitability, Corporate Growth, Corporate Social Responsibility

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Firm Size, Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang sudah ditetapkan diperoleh 9 perusahaan selama 5 tahun sehingga total sampel yang digunakan adalah 45 data. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan pada periode 2013-2017. Hipotesis ini diuji menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Firm Size tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (2) Profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Asset tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility (3) Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Corporate Social Responsibility.

**Kata Kunci:** Firm Size, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Corporate Social Responsibility

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi, pembangunan dan teknologi saat ini berdampak pada semakin maju dan kompleksnya aktivitas operasional serta tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga tuntutan perusahaan juga meningkat. Prioritas perusahaan yang baik tidak hanya berfokus untuk mendapatkan keuntungan, akan tetapi juga memperhatikan lingkungan, sosial, ekonomi serta masyarakat dimana perusahaan tersebut berdiri. Secara langsung maupun tidak, operasional sebuah perusahaan dapat berdampak terhadap lingkungan. Hal ini juga dapat menjadi image/citra perusahaan apabila sebuah perusahaan dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan baik.

Tanggung jawab sosial perusahaan sering dianggap inti dari etika bisnis yang merupakan mekanisme bagi suatu perusahaan yang secara sukarela memberikan perhatian lebih terhadap lingkungan dan sosial dalam menjalankan aktivitas

bisnisnya. Di dalam melaksanakan tanggung jawab sosial, perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (kepada pemegang saham atau shareholder) tetapi juga memiliki kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholder). Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau customers, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, supplier bahkan juga kompetitor (Santioso & Chandra, 2012).

Faktor yang dapat mempengaruhi sebuah pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan adalah firm size atau ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017:3) ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklarifikasi besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memberikan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam hal memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor kedua yang juga mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. (Kasmir 2010:115).

Faktor lain yang juga digunakan dalam dalam menentukan pengungkapan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan merupakan salah faktor yang masih jarang digunakan. Menurut Sari (2012), perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan mendapat banyak sorotan sehingga diprediksi perusahaan yang mempunyai kesempatan pertumbuhan yang lebih tinggi cenderung lebih banyak melakukan corporate social responsibility disclosure.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Santioso & Chadra (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (firm size) berpengaruh terhadap corporate social responsibility dengan alat menggunakan model regresi linier. Sunaryo & Mahfud (2016) menyatakan bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan, profitabilitas yang menggunakan rasio return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Supriyanto, dkk (2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan atau growth berpengaruh positif terhadap CSR, hal ini sesuai dengan signifikansi uji t yang telah dilakukan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnianingsih (2014) yang

menyatakan bahwa size perusahaan atau firm size dan profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini sependapat dengan penelitian Oktalia (2014) bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap corporate social responsibility disclosure. Ratih, dkk (2017) menyimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (growth) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh Firm Size terhadap Corporate Social Responsibility.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh Profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Return On Asset terhadap Corporate Social Responsibility.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility.

## **KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA**

### **Teori Stakeholder**

Stakeholder adalah semua pihak, internal maupun eksternal, yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Stakeholder yang tergolong pihak internal maupun eksternal, seperti : pemerintah, kompetitor, masyarakat sekitar, lingkungan, lembaga di luar perusahaan (LSM dan sejenisnya), lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perusahaan (Freeman, 1984:46).

### **Corporate Social Responsibility**

Corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan adalah suatu konsep atau program yang dimiliki oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Keberlangsungan dapat dicapai dengan lahirnya suatu konsep yang dikenal sebagai corporate social responsibility (CSR). Secara simultan sebuah perusahaan senantiasa dihadapkan pada tanggung jawab sosial yang mana hal tersebut guna memenuhi kontrak sosialnya terhadap masyarakat (Solihin, 2009:2). Rumusan CSR dari The Global Reporting Initiative/GRI (2002) dibuat dengan maksud mempermudah dalam membedakan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dari perusahaan. Ada 6 hal yang menyebabkan perlu dilaksanakannya CSR khususnya pada dimensi sosial (sustainability), hal tersebut termasuk didalamnya karyawan, konsumen, komunitas lokal, rantai pasokan, serta rekan bisnis. Aktivitas CSR dalam hal ini menyangkut 4 konteks, yaitu : the workplace (health & safety, wages & benefit, non discrimination, training, child labor, etc.), human right, supplier, product and services (Kartini, 2009:4).

### **Firm Size**

Ukuran perusahaan menurut Hery (2017:3) adalah suatu skala untuk mengklarifikasi besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat memberikan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan dapat memberikan asumsi bahwa perusahaan tersebut dikenal oleh masyarakat luas sehingga lebih mudah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor cenderung memberikan perhatian yang khusus terhadap perusahaan besar karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil dan lebih mudah dalam hal memperoleh sumber pendanaan yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut Amboningtiyas, dkk (2018) firm size atau ukuran perusahaan adalah salah satu variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam financial report sebuah perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan besar memiliki banyak pemegang kepentingan, oleh karena itu semakin besar perusahaan maka semakin besar informasi untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham. Proksi yang digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total asset yang dimiliki perusahaan.

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan sebaliknya jika semakin buruk rasio profitabilitas maka semakin rendah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Fahmi, 2014 : 81).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih salah satu rasio yaitu *return on assets*. Alasan peneliti menggunakan rasio *return on assets* karena mampu menjadi alat ukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu sangat mudah dalam penghitungan dan pemahaman.

### **Pertumbuhan Perusahaan**

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertimbangan investor dalam berinvestasi adalah pertumbuhan perusahaan tersebut, dimana perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi sudah tentu menghasilkan pengembalian atau keuntungan yang menjanjikan pula. Menurut Sari (2012) perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mendapat banyak perhatian sehingga diprediksi perusahaan akan lebih luas dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : *Firm size* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H<sub>2</sub> : Profitabilitas yang menggunakan rasio *return on asset* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
- H<sub>3</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

## METODE PENELITIAN

### Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan rentang tahun 2013-2017 dengan menggunakan laporan keuangan. Proses penelitian ini dilakukan bertahap dimulai pada februari 2019 sampai bulan juni 2019. Sumber data penelitian ini laporan keuangan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan serta website [www.kinerjaemiten.com](http://www.kinerjaemiten.com)

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013- 2017. Jumlah populasi ini adalah 41 perusahaan Pertambangan (Bursa Efek Indonesia 2013- 2017).

### Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) Sampel adalah suatu bagian dari populasi dalam penelitian tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk melakukan penelitian pada populasi tersebut. Sehingga diperlakukan teknik pengambilan sampel. Sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive Sampling* adalah suatu teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam hal ini, sample perusahaan yang diambil akan menggunakan ketentuan sebagai berikut :

- Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017 dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut- turut.
- Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam bentuk satuan Rupiah.
- Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang

mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Hasil sample menggunakan teknik *purposive sampling* adalah 9 perusahaan yang sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun 9 perusahaan tersebut adalah :

1. PT. Timah Tbk
2. PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
3. PT. Ratu Prabu Energi Tbk
4. PT. Cita Mineral Investindo Tbk
5. PT. Mitra Investindo Tbk
6. PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
7. PT. Citatah Tbk
8. PT. Elnusa Tbk
9. PT. Bara Jaya Internasional Tbk

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### *Corporate Social Responsibility*

Variabel *corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh Global Reporting Initiatives (GRI), standar tersebut adalah GRI G4 dengan menggunakan 91 item dari 3 dimensi yang berbeda yakni ; dimensi ekonomi, dimensi sosial dan dimensi lingkungan (GRI, 2013:20). Sehingga untuk mengukur *corporate social responsibility* ini menggunakan variabel kondisi atau variabel dummy dengan cara melihat ada atau tidaknya item GRI yang diungkapkan pada annual report, nilai 1 apabila item GRI diungkapkan, dan nilai 0 apabila tidak diungkapkan (Amboningtiyas, dkk : 2018).. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk mengukur pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan :

$$CSRDI = \frac{\text{Jumlah CSR Disclosure yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Total item CSR Disclosure menurut GRI}}$$

### *Firm Size*

*Firm size* atau ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variasi pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan (Amboningtiyas, dkk : 2018). *Firm Size* pada penelitian ini diproses dengan rumus sebagai berikut :

$$Firm Size = \text{Ln} (Total Asset)$$

### **Profitabilitas**

Dalam mengukur profitabilitas peneliti menggunakan rasio *return on assets*. Peneliti menggunakan rasio *return on assets* karena mampu menjadi alat ukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap kondisi keuangan perusahaan. Selain itu sangat mudah dalam penghitungan dan pemahaman. Menurut Fahmi (2014: 83)

rumus *return on assets* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Sari (2012) perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mendapat banyak perhatian sehingga diprediksi perusahaan akan lebih luas dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pertumbuhan perusahaan (Growth) dalam penelitian ini diproksikan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda dan Uji Hipotesis menggunakan program komputer dan aplikasi SPSS versi 16.0

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FIRM SIZE	45	25.65	30.11	27.8982	1.26121
PROFITABILITAS	45	-.721	.246	-.02387	.148523
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	45	-.959	33.979	.73824	5.088589
CSR	45	.429	.857	.60609	.139992
Valid N (listwise)	45				

Sumber: *Output SPSS*

Uji Statistik Deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi. Nilai Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum merupakan nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, mean merupakan hasil penjumlahan nilai keseluruhan dibagi dengan banyaknya data, dan standar deviasi merupakan akar jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. Rincian dari 45 data valid yang di uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut : *firm size* mempunyai nilai minimum 25,65 dan maximum 30,11 sedangkan nilai mean 27,8982, profitabilitas mempunyai nilai minimum -0,721 dan maximum 0,246 sedangkan nilai mean -0,02387, pertumbuhan perusahaan mempunyai nilai minimum -0,959 dan maximum 33,979 sedangkan nilai mean 0,73824, *corporate social responsibility* mempunyai nilai minimum 0,429 dan nilai maximum 0,857 sedangkan nilai mean 0,60609.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13269800
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.644

 Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,644 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
FIRM SIZE	.832	1.202
PROFITABILITAS	.833	1.200
PERTUMBUHAN		
PERUSAHAAN	.974	1.027

 Sumber: *Output SPSS*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor (VIF)* untuk *firm size* sebesar 1,202, profitabilitas sebesar 1,200 dan pertumbuhan perusahaan sebesar 1,027. Nilai *variance inflation factor (VIF)* dari setiap variabel independen  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa bebas multikolinieritas.

#### Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.204

 Sumber: *Output SPSS*

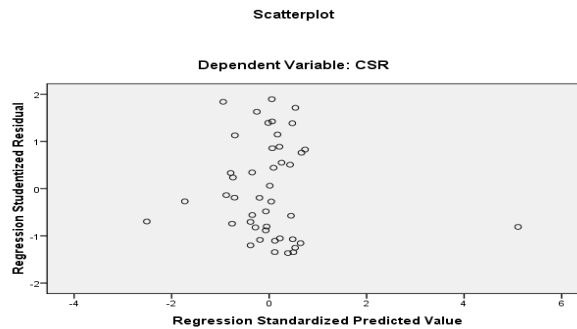
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,204 sesuai dengan syarat untuk bebas autokorelasi yaitu angka D-W diantara -2 sampai +2, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari autokorelasi (Ghozali,



2016:108).

**Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini membuktikan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Tabel 5 Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.319	.504		.632	.531
	FIRM SIZE	.010	.018	.092	.568	.573
	PROFITABILITAS	.136	.153	.145	.891	.378
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	.007	.004	.252	1.678	.101

Sumber: *Output SPSS*

Intepretasi hasil uji regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) *Firm Size* dengan signifikasi 0,573 menunjukkan arah pengaruh positif ( $\beta = 0,010$ ) artinya jika *firm size* naik satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan naik sebesar 0,010. Sebaliknya jika variabel *firm size* menurun satu satuan, maka *corporate social responsibility* juga akan menurun.
- b) Profitabilitas yang menggunakan proksi *return on asset* dengan signifikasi 0,378 menunjukkan arah pengaruh positif ( $\beta = 0,136$ ) artinya jika profitabilitas naik satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan naik sebesar 0,136. Sebaliknya jika variabel profitabilitas menurun satu satuan, maka *corporate social responsibility* juga akan menurun.
- c) Pertumbuhan Perusahaan menunjukkan signifikasi 0,101 menunjukkan arah

pengaruh positif ( $\beta = 0,007$ ) artinya jika pertumbuhan perusahaan naik satu satuan, maka *corporate social responsibility* akan naik sebesar 0,007. Sebaliknya jika variabel pertumbuhan perusahaan menurun satu satuan, maka *corporate social responsibility* juga akan menurun.

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 <sup>a</sup>	.101	.036	.137467

Sumber: *Output SPSS*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) yang diperoleh adalah 0,036. Artinya bahwa variasi dan ketiga variabel bebas, yaitu *firm size*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan memberikan kontribusi pada *corporate social responsibility* perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 sebesar 3,6%, sedangkan 96,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

### Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	.632	.531
	FIRM SIZE	.568	.573
	PROFITABILITAS	.891	.378
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	1.678	.101

Sumber: *Output SPSS*

*Firm Size* (X1), Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel *firm size* (X1) sebesar 0,568 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0195 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Kemudian dari tingkat signifikan 0,573 lebih besar dari 0,05 ( $0,573 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Profitabilitas (X2), Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel profitabilitas (X2) dengan proksi *return on asset* sebesar 0,891 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0195 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Kemudian dari tingkat signifikan 0,378 lebih besar dari 0,05 ( $0,378 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Pertumbuhan Perusahaan (X3), Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel pertumbuhan perusahaan (X3) sebesar 1,678 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,0195 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ). Kemudian dari tingkat signifikan 0,101 lebih besar dari 0,05 ( $0,101 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

**PEMBAHASAN****Pengaruh *firm size* terhadap *corporate social responsibility***

Besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan tidak menjamin pengungkapan kewajibannya dalam tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility*. Banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, hal tersebut dapat dikarenakan perusahaan enggan untuk mengungkapkan keseluruhan atau beberapa item *corporate social responsibility* ataupun karena terkendala dengan besarnya biaya pengungkapan tersebut, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahfud & Sunaryo (2016) yang menyatakan bahwa *firm size* atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, sehingga **H<sub>0</sub> Diterima dan H<sub>a</sub> Ditolak**.

**Pengaruh profitabilitas terhadap *corporate social responsibility***

Umumnya perusahaan yang tingkat pendapatan atau returnnya tinggi akan secara suka rela dan terbuka dalam pengungkapan tanggung jawab sosialnya atau *corporate social responsibility*. Disisi lain banyak perusahaan yang menghiraukan tanggung jawab tersebut, agar terhindar dari besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk meralisasikan program tanggung jawab sosialnya. Apabila melihat dari hasil penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mahfud & Sunaryo (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, sehingga **H<sub>0</sub> Diterima dan H<sub>a</sub> Ditolak**.

**Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *corporate social responsibility***

Menurut Sari (2012) perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mendapat banyak perhatian sehingga diprediksi perusahaan akan lebih luas dalam pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun dalam pelaksanaannya, perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi juga masih banyak yang enggan untuk mengungkapkan laporan tanggung jawab sosialnya secara relevan. Sehingga dalam konteks ini pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social*

*responsibility*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratih, dkk (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility*.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, sehingga **H<sub>0</sub> Diterima dan H<sub>a</sub> Ditolak**.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm size* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
2. Profitabilitas yang menggunakan rasio *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* pada sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dalam penelitian ini dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian yang dilakukan dimasa mendatang, agar memperhatikan populasi dan sampel yang akan diambil.
2. Untuk menggunakan rasio dan variabel bebas lainnya yang berbeda dengan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi (2014). *Manajemen Keunagan Perusahaan; dan Pasar Modal*. Jakarta; Mitra Wacana Media
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, Semarang : BP UNDIP
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi; Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. E Book*. Jakarta; Grasindo.
- Kartini. (2009). *Corporate Social Responsibility; Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung; Refika Aditama
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta; Prenadamedia Group



- Kurnianingsih, H. T. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 13(1).
- Larasaty, D. C. I., Fathoni, A., & Amboningtyas, D. (2019). ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SIZE, LEVERAGE, AND INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE WITH PROFITABILITY AS MODERATING VARIABLES (Empirical Study on Construction & Building Sub Sector Service Companies Registered at IDX Period 2013-2017). *Journal of Management*, 5(5).
- Munsaidah, S., Andini, R., & Supriyanto, A. (2016). Analisis Pengaruh Firm Size, Age, Profitabilitas, Leverage, dan Growth Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility (Csr) pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Oktalia, D. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Dalam Laporan Tahunan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di BEI 2009-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).
- Santioso, L., & Chandra, E. (2012). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan, dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 14(1), 17-30.
- Sari, N., Munthe, I. L. S., & Ratih, A. E. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Sari, R. A. (2012). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan Ke-23, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Solihin. (2009). *Corporate Social Responsibility; From Charity to Sustainability*. Jakarta; Salemba Empat.
- Sunaryo, B. A., & Mahfud, M. K. (2016). PENGARUH SIZE, PROFITABILITAS LEVERAGE DAN UMUR TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI TAHUN 2010–2013). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 537-550.